

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Pendapat ahli diantaranya menurut Sugiyono (2017:2) “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Oleh karena nya dalam hal ini peneliti perlu menetapkan suatu metode penelitian yang sesuai dengan penelitiannya untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Survei mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner dan menganalisis data secara statistik untuk menguji pertanyaan atau hipotesis yang diajukan. Menurut Creswell (2015: 752) “penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian dimana peneliti mengadministrasikan survey pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku, atau ciri khusus populasi”. Penelitian dengan metode survey ini digunakan untuk mengetahui pendapat responden dalam kuesioner penelitian.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2017: 60). Sesuai dengan judul penelitian yang penulis pilih yaitu: “Pengaruh Interaksi Teman Sebaya, Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif (Survei pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi angkatan 2019)”, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel bebas atau independen ( $X_1$ ), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel yang tidak bebas. Yang menjadi variabel bebas pertama dalam penelitian ini adalah “Interaksi Teman Sebaya”.
2. Variabel bebas atau independen ( $X_2$ ), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel yang tidak bebas. Yang menjadi variabel bebas kedua dalam penelitian ini adalah “Literasi Ekonomi”.

3. Variabel bebas atau independen ( $X_2$ ), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel yang tidak bebas. Yang menjadi variabel bebas kedua dalam penelitian ini adalah “Gaya Hidup”.
4. Variabel tidak bebas atau dependen (Y), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah “Perilaku Konsumtif”.

Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 :

**Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Analitis	Indikator	Skala
Perilaku Konsumtif (Y)	Menurut Vinna Sri Yuniarti (2015: 31) perilaku konsumtif merupakan “pola pembelian dan pemenuhan kebutuhan yang lebih mementingkan faktor keinginan daripada kebutuhan dan cenderung dikuasai oleh hasrat keduniawian dan kesenangan semata”.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi angkatan 2019	1. Pembelian Impulsif ( <i>Impulsif Buying</i> ) 2. Pembelian boros atau berlebihan ( <i>Wasteful Buying</i> ) 3. Pembelian tidak rasional ( <i>Non Rational Buying</i> )	Ordinal
Interaksi Teman Sebaya ( $X_1$ )	Sumarwan (2014) yang mengatakan bahwa pendapat dan kesukaan teman sering kali mempengaruhi pengambilan keputusan dalam membeli dan	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas	1. Kerjasama 2. Persaingan 3. Pertentangan 4. Penerimaan 5. Persesuaian 6. Perpaduan	Ordinal

	memilih beberapa produk dan merek.	Siliwangi angkatan 2019		
Literasi Ekonomi (X <sub>2</sub> )	Menurut NCEE (dalam Murniatiningsih, 2017: 135), bahwa literasi ekonomi adalah suatu kondisi yang menggambarkan seseorang dapat memahami permasalahan dasar ekonomi secara baik, sehingga dapat melakukan kegiatan ekonomi dengan benar.	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi angkatan 2019	<i>The Standards in Economics Survey</i> yang dikembangkan oleh NCEE 1. Ekonomi Mikro: a. Masalah pokok ekonomi b. Pasar dan harga c. Penawaran dan permintaan d. Peranan pemerintah e. Distribusi pendapatan f. <i>Comparative advantage</i> 2. Ekonomi Makro: a. Pendapatan nasional b. Inflasi c. Kebijakan moneter dan fiskal	Interval
Gaya Hidup (X <sub>3</sub> )	Menurut Kotler (2002) dalam Sumarwan (2011: 173) gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya, dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi angkatan 2019	1. <i>Activities</i> (kegiatan) 2. <i>Interest</i> (minat) 3. <i>Opinion</i> (opini)	Ordinal

	<p>dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal disekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal itu dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar.</p>			
--	---	--	--	--

### 3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Survei Eksplanatory*. Menurut Creswell (2015:669), “rancangan penelitian ekplanatori adalah suatu rancangan korelasional yang menarik bagi peneliti terhadap sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu berkorelasi, artinya perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya”. Penelitian ini untuk mengukur dan menjelaskan pengaruh “Interaksi Teman Sebaya, Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif”.

### 3.4 Populasi dan Sample

#### 3.4.1 Populasi

Populasi bagian kumpulan sampel atau objek yang akan diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2017: 117).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dari itu yang menjadi populasi dari penelitian ini yaitu mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi angkatan 2019 yang berjumlah 220 mahasiswa seperti yang terlihat pada Tabel 3.2:

**Tabel 3. 2 Populasi Penelitian**

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
1	Angkatan 2019	220 Mahasiswa
<b>Jumlah</b>		<b>220 Mahasiswa</b>

Sumber : Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis tahun 2021

### 3.4.2 Sample

Pendapat ahli tentang Sampel diantaranya Menurut Sugiyono (2017:118) “Sampel adalah sebagian dari populasi itu” apabila jumlah populasi banyak dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu *simple random sampling* dengan menggunakan rumus slovin. Menurut Sugiyono (2019 : 134) dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu dan populasi dianggap homogen.

Untuk menentukan ukuran sampel yang akan diambil agar mewakili seluruh populasi digunakan rumus yang akan dikemukakan oleh solvin yang dikutip oleh Husein Umar (2002:41) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = Nilai Kritis (batas penelitian)

Untuk populasi (N) sebanyak 220 orang, maka nilai kritis (e) yang ditetapkan sebesar 5%. Demikian ukuran sampel yang dibutuhkan berdasarkan rumus di atas adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{220}{1 + 220 (0,5)^2}$$

$$n = \frac{220}{1 + 220 (0,0025)}$$

$$n = \frac{220}{1 + 0,55}$$

$$n = 141,93 = 142$$

Jadi jumlah sampel di teliti adalah 142 orang pada mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas siliwangi angkatan 2019.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 193) “pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner, observasi, dan gabungan dari ketiganya”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

#### 3.5.1 Tes

Tes berisi serangkaian pertanyaan yang dilakukan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat dan kemampuan dari subjek penelitian. Pada penelitian ini, lembar tes digunakan untuk melihat sejauh mana pengetahuan literasi ekonomi mahasiswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini mengacu *The Standard Economic Survey*.

#### 3.5.2 Kuesioner/Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Creswell (2015: 766) “kuesioner adalah formulir yang digunakan dalam rancangan survei yang diisi oleh partisipan dalam penelitian dan memberikan informasi personal atau demografis dasar”. Kuesioner diberikan kepada responden untuk diteliti.

### 3.5.3 Studi Kepustakaan

Sehubungan dengan terbatasnya pengetahuan peneliti dan untuk mencari dasar teori penelitian. Maka peneliti mempelajari literatur dari berbagai sumber untuk memperdalam pembahasan dan tentunya untuk kesempurnaan dalam penelitian ini.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Penelitian kuantitatif mewajibkan dalam proses pengumpulan data nya harus dengan menggunakan *Instrumen* penelitian. *Instrumen* penelitian ini digunakan untuk mengukur nilai variabel - variabel yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2017: 102) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen non tes berupa angket atau kuesioner.

#### 3.6.1 Kisi-kisi Instrumen

##### 1. Soal Tes

Soal Tes diadopsi dari uji literasi ekonomi yang dikembangkan oleh NCEE (*The National Council on Economic Education*) berupa tes objektif berbentuk pilihan ganda dengan alternatif jawaban (a, b, c, dan d) sesuai dengan *The Standards in Economics Survey*. Jumlah soal tes sebanyak 20 soal. Kisi-kisi dan indikator tes literasi ekonomi dapat dilihat pada tabel 3.3:

**Tabel 3. 3 Kisi-kisi Soal Tes Variabel Literasi Ekonomi**

<b>KISI-KISI INSTRUMEN TES</b>				
<b>Literasi Ekonomi (NCEE)</b>	Ekonomi Mikro	Masalah pokok ekonomi	2,9,12,15	4
		Pasar dan harga	1,6,19	3
		Penawaran dan permintaan	11,14	2
		Peranan pemerintah	8,16	2
		Distribusi pendapatan	4	1
		<i>Comparative advantage</i>	7,10	2
	Ekonomi Makro	Pendapatan nasional	5	1
		Inflasi	8	1
		Kebijakan moneter dan fiskal	3,13,17,20	4
	<b>Jumlah</b>			

##### 2. Kuesioner/Angket

Dalam penelitian kuantitatif, data dalam penelitian ini harus diubah menjadi angka-angka yaitu dengan penskoran. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif dapat berupa kata-kata antara lain: Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Selain itu dapat juga menggunakan kata-kata Selalu, Sering, Jarang dan Tidak Pernah. Adapun kisi-kisi dari Instrumen penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.4:

**Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen**

<b>KISI-KISI INSTRUMEN KUESIONER</b>				
<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kisi-kisi</b>	<b>No Item</b>	<b>Jumlah Item</b>
<b>Perilaku Konsumtif (Y)</b>	Pembelian impulsif ( <i>Impulsif Buying</i> )	Pembelian secara spontan	1,2,3	3
		Pembelian tanpa rencana	4,5,6,7,8	5
	Pembelian boros atau berlebihan ( <i>Wasteful Buying</i> )	Mengambur-hamburkan uang	9*,10*,11,12	4
	Pembelian tidak rasional ( <i>Non Rational Buying</i> )	Mencari kesenangan	13,14,15,16,17	5
		Pembelian bukan karena kebutuhan	18,19,20	3
		Selalu mengikuti mode	21,22,23,24,25	5
	<b>Jumlah</b>			
<b>Interaksi Teman Sebaya (X<sub>1</sub>)</b>	Kerjasama	Ide	1,2	2
		Pengelolaan keuangan	3	1
		Kekompakkan antar individu	4,5	2
	Persaingan	Persaingan antar kelompok	6,7*,8,9	3
	Pertentangan	Adanya ketidak serasian	10,11,12,13*	4

	Penerimaan	Menerima masukan dari teman	14,15,16,17	4
	Persesuaian	Menjalin hubungan baik	18,19,20,21	4
	Perpaduan	Bertukar pikiran	22,23,24,25	4
<b>Jumlah</b>				<b>25</b>
<b>Gaya Hidup (X<sub>3</sub>)</b>	<i>Activities</i> (kegiatan)	Aktivitas apa yang dilakukan konsumen	1,2,3,4,5,6,7	7
	<i>Interrest</i> (minat)	Pilihan-pilihan prioritas konsumen	8,9,10,11,12,13,14,15,16,17	10
	<i>Opinion</i> (pendapat)	Pandangan konsumen	18,19,20,21,22,23,24,25	8
<b>Jumlah</b>				<b>25</b>
<b>Jumlah Total</b>				<b>75</b>

### 3.6.2 Pedoman Penskoran

#### 1. Penskoran Hasil Tes

Teknik penskoran untuk menentukan tingkat literasi ekonomi adalah dengan mencari jawaban yang benar, jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Kemudian jumlah jawaban benar dikalikan 5 sehingga akan menghasilkan nilai maksimal yaitu 100. Hasil tes kemampuan ini akan diaplikasikan kedalam bentuk nilai atau angka-angka yang menunjukkan tingkat kemampuan literasi ekonomi mahasiswa.

#### 2. Penskoran Kuesioner/Angket

Pengukuran angket akan menggunakan skala likert sebagai pengukuran dari setiap pernyataan yang terdapat dalam kuisisioner. Menurut Sugiyono (2017:134) mengungkapkan bahwa “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Fenomena sosial yang dimaksud pada pernyataan tersebut merupakan variabel penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Dengan skala likert maka jawaban dari setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Kriteria jawaban untuk setiap pernyataan memiliki skor 5,4,3,2,1 yang dapat dirinci pada tabel 3.5:

**Tabel 3. 5 Kriteria Pemberian Skor**

Jawaban Responden	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2017:135)

Agar data yang dihasilkan dapat diyakini keabsahannya, maka sebelum diberikan kepada sampel penelitian, instrumen penelitian terlebih dahulu harus diuji cobakan validitas dan reliabilitasnya. Adapun pengujian validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

Penelitian harus memenuhi derajat valid Menurut Sugiyono (2017:267) “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti” sedangkan menurut Arikunto (2013 : 211) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau keshahihan sesuatu instrumen”. Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian maka instrumen harus diuji tingkat kevalidannya.

Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas, dapat menggunakan rumus korelasi *product Moment* dari Pearson (Suharsimi Arikunto, 2003: 213), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{N(\Sigma Y^2) - N(\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara X dan Y

N : Banyaknya subjek

X : Skor tiap butir soal dan item

Y : Skor total seluruh soal

Adapun kriteria untuk menentukan apakah data yang diteliti itu valid atau tidak valid yaitu sebagai berikut:

- Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka pertanyaan atau pernyataan yang diajukan dinyatakan valid
- jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka pertanyaan atau pernyataan yang diajukan dinyatakan tidak valid.

**Tabel 3. 6 Rangkuman Hasil Uji Validitas Insrtumen**

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Perilaku Konsumtif (Y)	25	5,9,10,18	4	21
Interaksi Teman Sebaya (X <sub>1</sub> )	25	3,13	2	23
Gaya Hidup (X <sub>3</sub> )	25	-	-	25
<b>Jumlah</b>	<b>75</b>	<b>-</b>	<b>6</b>	<b>69</b>

*Sumber : Data Penelitian diolah 2021*

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian harus diuji tingkat keterpercayaannya Menurut gunawan (2013:112) Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan konstruksi-konstruksi pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan akan menghasilkan data yang sama.

Uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus alpha (Arikunto, 2014:239) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$  = Varians total

**Tabel 3. 7 Interpretasi Reliabilitas Instrumen**

No	Tingkat Keandalan	Keterangan
1	0,800-0,1000	Sangat Tinggi
2	0,600-0,799	Tinggi
3	0,400-0,599	Cukup
4	0,200-0,399	Rendah
5	0,000-0,199	Sangat Rendah

*Sumber: Sugiyono (2016:257)*

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.8:

**Tabel 3. 8 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Perilaku Konsumtif (Y)	0,741	Tinggi
Interaksi Teman Sebaya (X <sub>1</sub> )	0,732	Tinggi
Gaya Hidup (X <sub>3</sub> )	0,740	Tinggi

*Sumber: Data diolah Secara Primer (2021)*

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengolah data-data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data atas penelitian yang telah dilakukan. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari :

#### 3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sujarweni (2015: 85) “data yang berdistribusi normal artinya data yang mempunyai sebaran yang normal, dengan profil yang dapat dikatakan bisa mewakili populasi”. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Menurut Priyatno (2017:114) mengatakan bahwa “residual berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05”.

##### 2. Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah setiap variabel bebas (independen) dengan variabel (dependen) memiliki hubungan yang linear atau

tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam korelasi person atau regresi linear (Gunawan, 2018:68).

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- Jika nilai *sig.deviation from linearity*  $> 0.05$  maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti.
- Jika nilai *sig.deviation from linearity*  $< 0.05$  maka dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel-variabel yang diteliti.

### **3. Uji Multikolonieritas**

Menurut Larry dalam Getut (2016: 68) Uji multikolonieritas merupakan kondisi di mana dua atau lebih variabel bebas saling berkorelasi. Estimasi parameter dalam model regresi menjadi bias ketika kondisi ini terjadi, selain sesatan bakunya menjadi besar, koefisien regresinya juga relatif kurang presisi. Munculnya multikolonieritas dapat diindikasikan dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), yang merupakan simpangan baku kuadrat dan digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antar-variabel bebas. Nilai VIF melebihi 10 menunjukkan adanya gejala multikolonieritas.

### **4. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Gunawan (20: 146) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan homokedastisitas. Dan jika varians berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya, maka disebut heteroskedastisitas. Menurut Singgih Santoso dalam bukunya yang berjudul Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik, menyebutkan bahwa model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas, atau dengan kata lain model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas.

Salah satu cara mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi adalah dengan melakukan uji glejser.

Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas menurut Imam Ghozali (2016: 138):

- Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka model regresi mengandung gejala heteroskedastisitas.

### 3.7.2 Uji Analisis Statistik

#### 1. Uji Regresi Linier Berganda (*Multiple Regresion Test*)

Menurut Jubille enterprise (2018: 116) Analisis regresi berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independent. Menurut Supranto (2009: 239) analisis regresi berganda digunakan untuk memperkirakan atau meramalkan nilai variabel Y, akan lebih baik apabila kita ikut memperhitungkan variabel-variabel lain yang ikut mempengaruhi Y. Analisis regresi ganda dua prediktor menggunakan persamaan garis regresi berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

*Sumber: V. Wiratna Sujarweni (2015: 116)*

Dimana:

Y = perilaku Konsumtif Mahasiswa

a = Konstanta

b = Koefisien korelasi

X<sub>1</sub> = Interaksi Teman Sebaya

X<sub>2</sub> = Literasi Ekonomi

X<sub>3</sub> = Gaya Hidup

Untuk melihat pengaruh di atas, Menurut Jubilee Enterprise (2018: 125) dapat menggunakan dua cara. Pertama dengan cara seperti ini:

- Jika Sig  $> 0,05$  maka H<sub>0</sub> diterima.
- Jika Sig  $< 0,05$  maka H<sub>0</sub> ditolak.

#### 2. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Menurut Ghazali (2016: 171) koefisien determinasi digunakan untuk menguji goodnes-fit dari model regresi. Menurut ghazali (2016: 97) koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam

menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Koefisien Determinasi (Kd) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien kuadrat korelasi ganda

### 3.7.3 Uji Hipotesis

#### 1. Uji t test (Parsial)

Menurut Ghazali (2016: 171) Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Menurut Jubilee Enterprise (2018: 163) uji t dua sampel independent, digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua group yang tidak memiliki hubungan satu dengan lainnya. Tujuannya untuk melihat apakah kedua group tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau tidak. Penulis menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 23. Dasar pengambilan keputusan untuk uji t parsial dalam analisis regresi sebagai berikut:

- Jika Sig  $t_{hitung} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
- Jika Sig  $t_{hitung} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

#### 2. Uji F test (Simultan)

Menurut Ghazali (2016: 171) uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Penulis menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 23. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  sebagai berikut:

- Jika nilai sig  $< 0,05$  maka variabel independent secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.
- Jika nilai Sig  $> 0,05$  maka variabel independent secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

## 3.8 Langkah-langkah Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

**3.8.1 Tahap Persiapan, meliputi :**

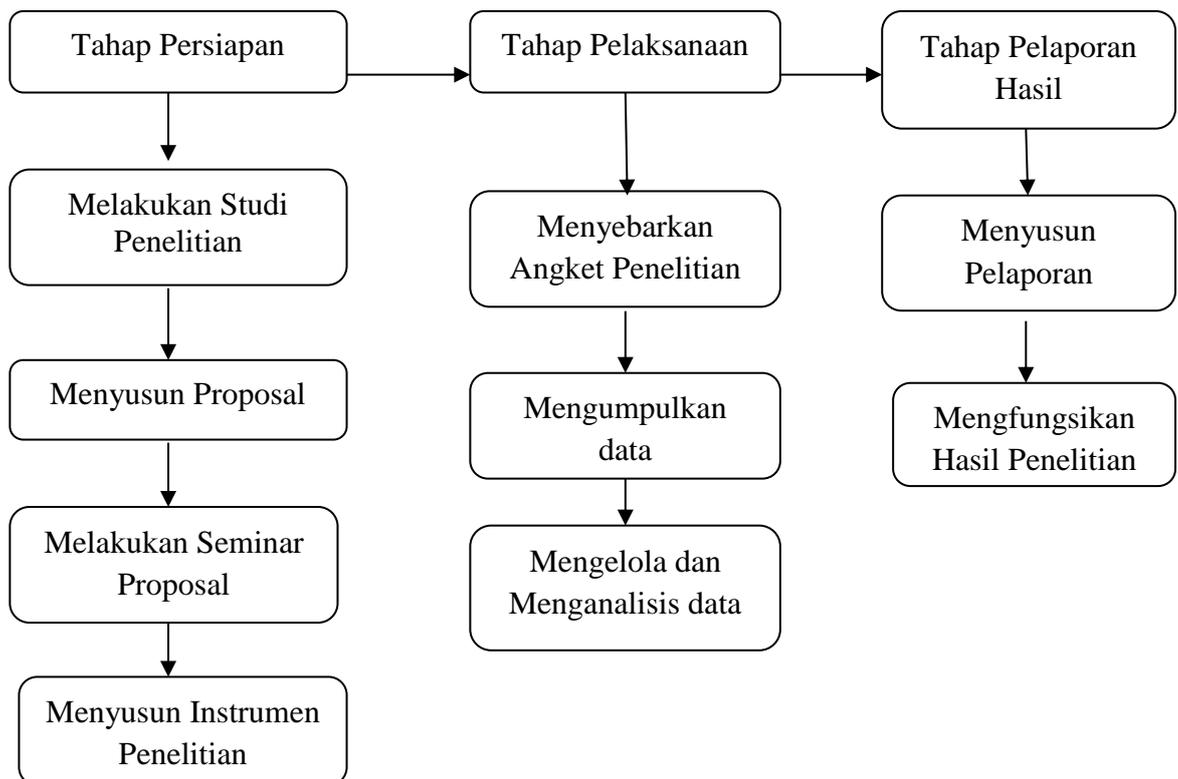
- a. Melakukan penelitian pendahuluan / observasi
- b. Menyusun proposal penelitian
- c. Menyusun Instrumen penelitian

**3.8.2 Tahap Pelaksanaan, meliputi :**

- a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket (data)
- b. Mengolah data hasil penelitian
- c. Menganalisis data hasil penelitian

**3.8.3 Tahap Pelaporan, meliputi:**

- a. Menyusun laporan hasil penelitian
- b. Memfungsikan hasil penelitian



**Gambar 3. 1** Prosedur Penelitian

**3.9 Tempat dan Waktu Penelitian**

### **3.9.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan kepada mahasiswa aktif Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tasikmalaya angkatan 2019 yang beralamat di Jalan Siliwangi No.24 Kota Tasikmalaya 46115 Jawa Barat.

### **3.9.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Desember 2021. Adapun rincian jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.9:



